

BAB IV

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

1.1.1. Strategi Kaderisasi DPC PKB Kabupaten Kebumen terhadap Santri Pondok Pesantren Al Hidayah Wonoyoso Kebumen

Kaderisasi DPC PKB Kebumen memiliki bentuk baku, proses kaderisasi tertuang dalam bentuk peraturan partai yaitu Peraturan Partai Nomor 1 Tahun 2025 tentang Strategi Kaderisasi. Kaderisasi PKB dibagi dalam dua jenis yaitu kaderisasi berjenjang diperuntukkan bagi anggota partai untuk memperkuat ideologi, loyalitas dan kapasitas kepemimpinan di internal partai dan kaderisasi tematik diperuntukkan bagi anggota partai dan masyarakat umum untuk menambah pengetahuan, skill dan kompetensi tertentu yang berhubungan dengan politik kepartaian.

Dalam melaksanakan strategi kaderisasi PKB Di Pondok Pesantren Al Hidayah Wonoyoso Kebumen secara kultural melibatkan pimpinan pondok pesantren dalam struktur partai atau dewan penasihat/syuro untuk memberikan legitimasi religius. Strategi DPC PKB Kebumen dalam proses rekrutmen dilaksanakan dengan bentuk pelibatan santri di berbagai kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh DPC PKB Kebumen. Kaderisasi DPC PKB Kebumen tidak hanya menyentuh santri Ponpes Al Hidayah Wonoyoso, akan tetapi juga alumni-alumni Ponpes Al Hidayah Wonoyoso..

Pendidikan politik dalam proses kaderisasi PKB di Ponpes Al Hidayah Wonoyoso dilaksanakan dalam dua jenis kaderisasi yaitu, penanaman nilai politik secara formal dan informal. Secara formal dilakukan oleh Lembaga Kaderisasi

Kabupaten (LKK). Kaderisasi ditekankan kepada santri yang sudah mencukupi usianya. Secara informal yang dilakukan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat informal seperti kegiatan diskusi baik di lingkungan Ponpes Al Hidayah Wonoyoso maupun mengikutsertakan santri pada kegiatan diskusi di kantor DPC PKB Kebumen.

Pemanduan bakat (*talent scouting*) yang diinisiasi oleh PKB di Ponpes Al Hidayah Wonoyoso bertujuan untuk menggali, membina, dan mengembangkan potensi santri agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, khususnya dalam bidang intelektual, seni, sains, olahraga dan keorganisasian. Strategi kaderisasi DPC PKB Kebumen melalui pendampingan di Ponpes Al Hidayah Wonoyoso berfokus pada penyatuan nilai-nilai tradisional pesantren dengan kebutuhan politik modern, bertujuan menciptakan kader yang militan, ideologis, dan adaptif.

1.1.2. Dampak dari Kaderisasi DPC PKB Kabupaten Kebumen terhadap Santri Pondok Pesantren Al Hidayah Wonoyoso Kebumen

Kaderisasi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Ponpes Al Hidayah Wonoyoso, memiliki dampak positif, tidak hanya bagi partai tetapi juga bagi santri dan institusi pesantren itu sendiri. Peningkatan literasi dan kesadaran politik santri merupakan agenda strategis dalam menjaga keberlangsungan demokrasi Indonesia, mengingat pondok pesantren memiliki peran sebagai pusat pembentukan moral dan agen perubahan sosial. DPC PKB Kebumen melakukan pendekatan kaderisasi yang menekankan pada nilai-nilai Aswaja (*Ahlussunnah Wal Jamaah*) untuk menciptakan politik yang bersih. Santri diajarkan untuk menolak politik uang karena bertentangan dengan prinsip moral Islam dan nilai-nilai pesantren.

Kaderisasi DPC PKB Kebumen kepada santri Ponpes Al Hidayah Wonoyoso merupakan agenda strategis yang bertujuan mencetak kader militan, berintegritas, dan berjiwa kebangsaan. Santri didorong menjadi penggerak perubahan sosial yang cerdas secara spiritual dan intelektual.

Kaderisasi yang dilakukan PKB kepada kalangan santri merupakan langkah strategis untuk memperkuat hubungan antara pesantren dan politik kebangsaan. Kaderisasi memperkuat peran kiai dan santri dalam percaturan politik nasional, memastikan aspirasi pesantren terwakili dalam kebijakan negara.

Kaderisasi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) kepada kalangan santri merupakan strategi krusial dalam memperkuat ideologi moderat (*wasathiyyah*). Kaderisasi PKB di pesantren menekankan pada nilai-nilai toleransi, kedamaian, dan keadilan, menanamkan moderasi beragama yang dianut oleh NU. Selain itu, pendidikan kader di lingkungan pondok pesantren menjadi benteng untuk menangkal radikalisme dan terorisme di kalangan muda.

1.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, terdapat saran yang diharapkan mampu digunakan sebagai bahan evaluasi ataupun pengembangan terhadap kaderisasi DPC PKB Kebumen.

1. DPC PKB Kebumen hendaknya lebih mengintensifkan diskusi santai (halaqah) mengenai fikih siyasah (politik Islam) yang dikaitkan dengan konteks berbangsa, sesuai dengan tradisi pesantren.
2. DPC PKB Kebumen dapat menyelenggarakan kaderisasi politik dengan disinergikan kaderisasi dengan pemberdayaan ekonomi dengan program peningkatan skill, seperti pelatihan IT, digital marketing untuk produk pesantren, atau pemberian beasiswa kader.

3. DPC PKB Kebumen hendaknya menjadi ujung tombak dalam mengawal peraturan daerah (Perda) pesantren, memastikan ponpes mendapat dukungan anggaran dan fasilitasi. Selain itu, DPC PKB Kebumen dapat membantu memfasilitasi kebutuhan sarana dan prasarana pondok, seperti sanitasi, perpustakaan, atau asrama.